

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang besar, menyebabkan kebutuhan akan sarana transportasi sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas perekonomian. Secara umum transportasi ini memiliki fungsi distribusi atas barang dan layanan angkutan orang untuk tujuan tertentu. Melihat kebutuhan akan sarana transportasi, maka banyak bermunculan penyedia jasa transportasi, baik transportasi darat, laut maupun udara. Dari penyedia layanan transportasi ini, semua berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba dan memberikan pelayanan yang optimal. Oleh karena itu persaingan yang hebat tidak dapat dihindarkan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kelangsungan hidup bagi perusahaan itu sendiri.

Setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat memenangkan persaingan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat dilihat oleh para calon investor agar dapat memutuskan apakah perusahaan layak dibeli atau tidak. Perusahaan juga harus selalu meningkatkan kinerja keuangan agar calon investor tetap berminat. Para investor tentunya memerlukan informasi dalam melakukan investasi di pasar modal. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh calon investor adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban yang disusun setiap akhir periode. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan

hasil dari proses akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan yang akan digunakan sebagai alat informasi. Laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memberikan keputusan investasi di pasar modal.

Untuk mengukur dan menganalisis kondisi perusahaan maka digunakan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi (*profit and loss*), neraca (*balance sheet*), dan kondisi arus kas (*cash flow*) perusahaan. Posisi laba atau rugi perusahaan, kondisi neraca, perbandingan antara ekuitas dan hutang, serta kondisi arus kas harus selalu diperhatikan untuk dapat mengetahui kondisi perusahaan.

Keberadaan kereta api diharapkan bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat transportasi saja, tetapi lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api, dengan memberikan kenyamanan, keamanan, dan ketepatan waktu. Mengingat sangat pentingnya masa depan perusahaan jasa, maka setiap perusahaan jasa harus mampu meningkatkan laba perusahaan. Untuk itu dibutuhkan alat bantu untuk mengetahui besarnya laba yang akan didapatkan dengan melakukan pembuatan anggaran.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkeretaapian di Indonesia. PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh negara secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab kemandirian, dan profesionalisme dalam mengelola

menjalankan bisnisnya dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul : “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode Tahun 2013-2016)”

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dirumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang harus segera dibayar pada periode tahun 2013-2016?
2. Bagaimana kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan pada periode tahun 2013-2016?
3. Bagaimana kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya pada periode 2013-2016?
4. Bagaimana kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam menghasilkan keuntungan dengan modal dan kekayaan yang dimiliki perusahaan pada periode 2013-2016?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang harus segera dibayar pada periode tahun 2013-2016.
- b. Untuk mengetahui kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan aset menghasilkan pendapatan periode tahun 2013-2016.
- c. Untuk mengetahui kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang periode tahun 2013-2016.
- d. Untuk mengetahui kemampuan PT Kereta Api Indonesia dalam menghasilkan keuntungan dengan modal dan kekayaan yang dimiliki perusahaan periode tahun 2013-2016.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan bagi penulis, sebagai bahan perbandingan antara teori yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan dengan penerapannya di dunia kerja.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan khususnya mengenai kegunaan analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.